

Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha

SAFRUL RAJAB

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Pekanbaru Telp. (0761) 52581
E-mail : safrulrajab@unilak.ac.id

Submit: 02 Agustus 2022

Review: 06 Agustus 2022

Publish: 14 Agustus 2022

*) Korespondensi

Abstract: Dewasa ini pemuda sebagai harapan bangsa sangat dibutuhkan kreatifitas dan inovasinya dalam melihat peluang. Tidak semata hanya berharap menjadi pegawai pemerintah, pemuda diharapkan menjadi seorang pengusaha yang sukses. Melalui berbagai pendidikan yang diselenggarakan pemerintah beserta dengan programnya diharapkan mampu mendorong pemuda untuk berwirausaha. Namun persoalan rendahnya rasa percaya diri pemuda dalam mengembangkan kemampuannya berwirausaha menjadi persoalan tersendiri, hal ini tentunya akan berdampak kepada dorongan dalam dirinya untuk berhasil yang rendah. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel mahasiswa sebagai pemuda sebagai responden untuk menguji pengaruh rasa percaya diri terhadap dorongan berwirausaha dan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap dorongan berwirausaha. Dimana semakin tinggi rasa percaya diri maka semakin tinggi dorongan untuk berwirausaha.

Keywords: *Kepercayaan Diri, Dorongan berwirausaha*

Masalah dorongan berwirausaha menjadi satu permasalahan tersendiri dalam menjadikan remaja tertarik untuk menjadi wirausahawan yang berhasil. Yolanda, Y. (2014) menjelaskan bahwa seorang wirausaha (entrepreneur) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul. Secara internal seorang wirausaha dapat mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya, sedangkan secara eksternal dapat menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan oleh seorang wirausaha, tingkat pengangguran secara nasional menjadi berkurang. Besarnya peran wirausaha bagi diri sendiri, masyarakat dan negara maka diperlunya diketahui dan dipahami kiat-kiat menjadi wirausaha sukses. Kiat-kiat menjadi wirausaha sukses dapat dipelajari dari teori-teori para ahli kewirausahaan dan

pengalaman orang-orang yang sukses dalam berusaha/bisnis, pendidikan formal maupun nonformal yaitu melalui penanaman jiwa dan semangat kewirausahaan.

Menurut Wahyudi, K. D. (2018) Setiap orang selalu mendambakan kesuksesan dalam hidupnya, dengan harapan agar kehidupannya menjadi sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut masing – masing orang berbeda – beda cara dan keinginannya. Ada sebageian orang yang ingin menjadi seorang pegawai baik itu pegawai negeri maupun pegawai swasta. Keinginan tersebut muncul dengan dengan berbagai alasan, misalnya untuk memperoleh penghasilan yang tetap, menghindari kerugian, memiliki sedikit tantangan, dan alasan – alasan yang lain.

Saputro, E. P., Achmad, N., & Handayani, S. (2016) menjelaskan Sukses faktor wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga identifikasi untuk setiap kasus memberikan gambaran yang berbeda. Hal ini mengindikasikan

bahwa generalisasi hasil dari temuan ini mengacu setting amatan wirausaha.

Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018) menjelaskan masyarakat yang berwirausaha dapat menanamkan tekad yang kuat serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam berwirausaha serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan menambah beberapa variabel. Hal ini didasari bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berwirausaha.

Hadiyati, H., & Fatkhurahman, F. (2021) sikap mandiri seorang mahasiswa menentukan rasa percaya diri mereka dalam berwirausaha. Kemudian rasa percaya diri yang dimilikinya berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha dan ini berarti bahwa mahasiswa yang berwirausaha membutuhkan rasa percaya diri dalam memulai dan menjalankannya.

Rendahnya rasa percaya diri dikalangan mahasiswa dalam berwirausaha ini menjadi sebuah kendala tersendiri dalam rangka menumbuhkan semangat menjadi pengusaha.

Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. (Andayani, B., & Afiatin, T., 1996). Kepercayaan diri adalah suatu bagian dari kehidupan yang unik dan berharga. Ada orang yang menganggap diri mereka penuh kepercayaan diri tiba-tiba merasa kepercayaan diri mereka tak sebesar apa yang selama ini mereka duga, sehingga mereka kurang percaya diri dimana baginya dunia terasa sebagai tempat yang tidak aman dan menyulitkan. Dengan kepercayaan diri yang dimiliki diharapkan ketika menyelesaikan tugas atau ujian di sekolah, siswa akan percaya pada kemampuan yang dimiliki sehingga perilaku menyontek dapat dihindari. Dengan kepercayaan diri yang tinggi maka akan membiasakan siswa untuk bersikap positif terhadap kemampuannya dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. (Kushartanti, A., 2009)

Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018) menjelaskan bahwa remaja yang memiliki sikap optimis memiliki keyakinan untuk bisa melakukan apapun dan akan berusaha untuk mencapai tujuan yang ia inginkan. Sikap optimis memberikan kemampuan untuk mengatasi rasa takut untuk terus berusaha dan terus memikirkan masa depan yang lebih besar. Jadi, dapat dikatakan remaja yang memiliki kepercayaan diri akan optimis di dalam semua aktivitasnya, mempunyai tujuan yang realistis, sehingga ia akan membuat tujuan hidup yang mampu untuk dilakukan, merencanakan masa depan dan memiliki keyakinan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017) menjelaskan kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira. Berdasarkan uraian di atas, percaya diri adalah keyakinan pada diri sendiri baik itu tingkah laku, emosi, dan kerohanian yang bersumber dari hati nurani untuk mampu melakukan segala sesuatu sesuai dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup agar hidup lebih bermakna. Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup dan berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu dengan baik. Dengan kepercayaan diri yang baik seseorang akan dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Kepercayaan diri sangat penting dalam menjalani kehidupan maka dari itu individu perlu untuk meningkatkan kepercayaan dirinya agar bisa menjalani kehidupan yang sukses.

Hasmayni, B. (2014) menjelaskan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja bahwa semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi penyesuaian diri remaja. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah penyesuaian diri remaja.

Yusuf, A. A., & Hamzah, A. (2016). Menjelaskan bahwa rasa percaya diri dan semangat kewirausahaan sangat mempengaruhi minat untuk menjadi seorang pengusaha. Sehingga seseorang memiliki bunga tinggi untuk pengusaha, maka orang yang memiliki tujuan dalam hidup adalah untuk menjadi sukses dalam berwirausaha. Pengusaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan berbagai potensi yang akan dicapai. Menjadi seorang pengusaha adalah salah satu solusi untuk mengatasi masalah pengangguran, karena sekarang orang tidak akan merasa puas dengan memenuhi kebutuhan hanya mengandalkan hasil menjadi seorang karyawan. Meningkatnya kebutuhan, ini mempengaruhi masyarakat sendiri untuk dapat bertahan atau tidak menjalani hidup mereka, dan karena itu menjadi pengusaha adalah salah satu pemecahan selain pengangguran masalah tetapi juga kelangsungan hidup manusia. pengusaha menjadi harus memiliki rasa percaya diri, semangat dan lain-lain, sehingga dalam kewirausahaan kita tidak akan kesulitan, dengan rasa percaya diri dan semangat kewirausahaan serta faktor-faktor lain, ini memberikan kontribusi bagi keberhasilan atau kegagalan kita untuk menjadi pengusaha. Jadi titik bahwa kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan.

Ada 4 indikator *self confidence* menurut Jumalia (2018) :

1. Percaya kemampuan diri sendiri, yakin terhadap aspek yang ada di dirinya untuk bisa mencapai tujuan hidupnya serta mengevaluasi peristiwa yang telah terjadi.
2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, bebas dalam menentukan

tindakan tanpa terpengaruh orang lain dalam menghadapi berbagai pilihan keputusannya

3. Memiliki konsep diri yang positif, kemampuan menilai diri untuk menghadapi dan menerima segala sesuatu kebenaran bukan hanya menurut diri pribadinya
4. Berani mengungkapkan pendapat yakni tindakan untuk mengutarakan pemikiran dalam dirinya tanpa paksaan orang lain

Dorongan Berwirausaha

Menurut Syahrial, M. F. (2019) kemampuan untuk menjadi wirausaha membutuhkan pengalaman dan jam terbang. Kemampuan wirausaha di perguruan tinggi dapat diasah dengan mengikuti Job Training atau Praktik Kerja. Pengalaman pendidikan dan pembelajaran yang diperoleh dari berbagai lingkungan, baik di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan alam mampu memberikan pengalaman tentang wirausaha. Pengalaman didapat dari lingkungan yang menjadi sentra wirausaha. Hal ini sama dengan keluarga atau orang tua yang menjadi wirausaha atau tidak menjadi wirausaha akan memberikan pengalaman kepada anaknya. Pengalaman berwirausaha dan dorongan keluarga memberikan pengaruh terhadap motivasi bagi mahasiswa.

SAHABATI, B. P., Tandaju, T. Y., & Petrus, P. G. (2021) menjelaskan dorongan lingkungan keluarga mempengaruhi keputusan mahasiswa berwirausaha. Paulina, I. (2012) juga mengatakan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh langsung dan positif dengan tingkat signifikansi terhadap intensi berwirausaha, sedangkan sikap mandiri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha, adapun lingkungan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Luzfia, D. A. (2021) menjelaskan Minat berwirausaha menjadi impian bagi semua orang. Seorang wirausaha harus memiliki kepribadian yang baik dan motivasi yang kuat agar usaha yang dijalani

menjadi maju dan sukses. Faktor lingkungan keluarga juga mendukung membentuk kepribadian seorang wirausaha. Pribadi keluarga yang baik dan selalu saling memotivasi akan menjadikan sosok wirausaha menjadi seorang yang memiliki sifat pemimpin dan mampu bertanggung jawab.

Menurut (Paramitha, E., Aminuyati, A., & Rosyid, (2019) indikator dorongan berwirausaha adalah seseorang yang mempunyai dorongan untuk mengambil keputusan berwirausaha haruslah:

1. Mampu bekerja keras,
2. Bisa mengambil resiko untuk terus berjuang.
3. Adanya Pendidikan

Berdasarkan uraian di atas, timbul pertanyaan apakah kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa mampu mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dan mencapai keberhasilan dalam dirinya.

METODE

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini yang mengukur secara kuantitatif pengaruh kepercayaan diri terhadap dorongan berwirausaha. Alat analisa data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemuda dalam hal ini adalah mahasiswa di Kota Pekanbaru. Oleh karena relative banyaknya jumlah mahasiswa dan populasi tidak terhitung maka menggunakan pendekatan menetapkan 10 x indikator dimana dalam penelitian ini indikator kepercayaan diri ada 4 dan indikator dorongan berwirausaha ada 3 sehingga 7 indikator. Jadi ditetapkan sebanyak 70 orang yang dijadikan sampel dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner online.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data penelitian diketahui bahwa rasa percaya diri mahasiswa masih tergolong rendah dalam berwirausaha mereka masih belum memiliki percaya

kemampuan diri sendiri, masih belum yakin terhadap aspek yang ada di dirinya untuk bisa mencapai tujuan hidupnya serta mengevaluasi peristiwa yang telah terjadi. Jugas masih belum mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, bebas dalam menentukan tindakan tanpa terpengaruh orang lain dalam menghadapi berbagai pilihan keputusannya dan juga belum memiliki konsep diri yang positif, kemampuan menilai diri untuk menghadapi dan menerima segala sesuatu kebenaran bukan hanya menurut diri pribadinya dan juga belum berani mengungkapkan pendapat yakni tindakan untuk mengutarakan pemikiran dalam dirinya tanpa paksaan orang lain.

Kemudian dilihat dari variable dorongan berwirausaha yang dimiliki mahasiswa juga masih rendah, dimana kecenderungan mahasiswa ingin pekerjaan yang mapan bukan berwirausaha.

Dalam pengujian terhadap hipotesis penelitian yakni kepercayaan diri berpengaruh terhadap dorongan berwirausaha maka ditetapkan pengujiannya dalam hipotesis statistic berikut:

- H0: Variabel kepercayaan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap dorongan berwirausaha.
- H1: Variabel kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap dorongan berwirausaha.

Dalam hipoetsis tersebut, penelitian ini menggunakan Sig vs Alpha Penelitian dengan Alpha penelitian sebesar 0.05 (5%). Dasar pengambilan keputusan uji t menggunakan Sig vs Alpha Penelitian:

Jika Sig > Alpha Penelitian, maka Terima H0 (Tidak Signifikan).

Jika Sig < Alpha Penelitian, maka Tolak H0 (Signifikan).

Kemudian untuk menguji hipotesis ini, dapat dilihat pada table Coefisien seperti gambar berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.672	2.496		3.475	.001
KEPERCAYAAN DIRI	.461	.151	.475	3.054	.005

a. Dependent Variable: BERWIRAUSAHA

Lihat hasilnya, Sig < Alpha Penelitian (0.005 < 0.05). Artinya Tolak H0. Dengan kata lain, Variabel kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap dorongan berwirausaha.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Dorongan Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap dorongan berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan terdorong untuk berwirausaha. Hal ini merupakan modal besar yang terdapat dalam diri pemuda tersebut untuk mencapai keberhasilan.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Salirawati, D. (2012) Percaya diri adalah karakter yang penting ditanamkan agar mereka menjadi generasi yang tidak mudah dipengaruhi hal-hal negatif di sekitarnya, optimis, dan tegar dalam menghadapi berbagai masalah dengan kemampuannya sendiri. Karakter keingintahuan diharapkan peserta didik suka pada tantangan, berinovasi dan kreatif menciptakan sesuatu yang dapat membanggakan dirinya, keluarga, dan negara. Jiwa wirausaha penting ditanamkan dan dikembangkan dalam diri peserta didik, mengingat di era globalisasi saat ini sangat diperlukan adanya SDM yang mampu bersaing.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Yusuf, A. A., & Hamzah, A. (2016) bahwa rasa percaya diri dan semangat kewirausahaan sangat mempengaruhi minat untuk menjadi seorang pengusaha. Sehingga seseorang memiliki bunga tinggi untuk pengusaha, maka orang yang memiliki tujuan

dalam hidup adalah untuk menjadi sukses dalam berwirausaha.

Juga Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018) masyarakat yang berwirausaha dapat menanamkan tekad yang kuat serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam berwirausaha serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan menambah beberapa variabel. Hal ini didasari bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berwirausaha.

SIMPULAN

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa pengaruh rasa percaya diri terhadap dorongan berwirausaha dan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap dorongan berwirausaha. Dimana semakin tinggi rasa percaya diri maka semakin tinggi dorongan untuk berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Andayani, B., & Afiatin, T. (1996). Konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri remaja. *Jurnal Psikologi*, 23(2), 23-30.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1-5.
- Hadiyati, H., & Fatkhurahman, F. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 77-84.
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja. *Analitika:*

- Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 98-104.
- Jumalia. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene. Skripsi FMIPA Universitas Negeri Makassar.
- Kushartanti, A. (2009). Perilaku menyontek ditinjau dari kepercayaan diri.
- Luzfia, D. A. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi manajemen angkatan 2017 di Universitas Adi Buana Surabaya. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(1), 133-141.
- Paramitha, E., Aminuyati, A., & Rosyid, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9).
- Paulina, I. (2012). Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- Sahabati, B. P., Tandaju, T. Y., & Petrus, P. G. (2021). *pengaruh minat, motivasi, dan dorongan lingkungan keluarga dalam keputusan berwirausaha di kota manado* (doctoral dissertation, universitas katolik de la salle).
- Salirawati, D. (2012). Percaya diri, keingintahuan, dan berjiwa wirausaha: tiga karakter penting bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2).
- Saputro, E. P., Achmad, N., & Handayani, S. (2016). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Sukses Wirausaha. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 10-20.
- Syahrial, M. F. (2019). Pengaruh Pengalaman Dan Dorongan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pgri Ronggolawe Tuban. *Solusi*, 17(1).
- Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Tekad Yang Kuat Terhadap Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 8(2), 157-162.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Wahyudi, K. D. (2018). Karakteristik Wirausahawan Sukses. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 12(1).
- Yolanda, Y. (2014). Kiat-kiat menjadi wirausaha sukses. *Jurnal manajemen FE-UB*, 2(1).
- Yusuf, A. A., & Hamzah, A. (2016). Pengaruh kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan Terhadap minat menjadi wirausaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 8(2).